

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mangrove berfungsi sebagai sumber nutrisi bagi biota yang hidup di dalamnya, tempat tinggal, mencari makan (*feeding ground*), pengasuhan, pembesaran (*nursery ground*) dan juga pemijahan (*spawning ground*). Selain itu, ekosistem mangrove berperan penting dalam produktivitas perairan melalui serasah yang dihasilkan, yang digunakan sebagai sumber energi bagi biota yang berada di perairan sekitarnya. Hal ini menjadikan kawasan mangrove memiliki jenis organisme yang beragam. Biota yang banyak di jumpai di ekosistem mangrove adalah gastropoda (Setiawan 2013).

Struktur komunitas gastropoda dipengaruhi oleh perubahan faktor lingkungan. Faktor lingkungan, seperti suhu, salinitas, tipe substrat, dan kandungan bahan organik di ekosistem mangrove menyebabkan gastropoda di dalam struktur komunitas berbeda satu dengan yang lainnya sehingga membentuk pola tersendiri. Hal tersebut dikarenakan tiap hewan gastropoda memiliki kemampuan adaptasi yang berbeda-beda. Bervariasinya faktor lingkungan menyebabkan adanya perbedaan cara hidup dan penyebaran dari hewan gastropoda. Gastropoda di ekosistem mangrove dapat hidup sebagai epifauna (di permukaan substrat), infauna (di dalam substrat), dan tree fauna (menempel pada akar, batang, dan daun mangrove), sedangkan dalam penyebarannya, gastropoda di ekosistem mangrove dapat menyebar secara menegak dan mendatar (Mujiono 2008).

Penelitian ini dilakukan pada dua jenis mangrove yang berbeda karena ingin mengetahui adakah pengaruh jenis mangrove pada struktur komunitas gastropoda, serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur komunitas gastropoda pada jenis mangrove yang berbeda.

Penelitian dilakukan di Pamekasan karena memiliki sumber daya mangrove yang sangat potensial. Sebagai sumber daya alam, sebagian hutan mangrove telah banyak didayagunakan bagi pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Namun sampai saat ini belum banyak diketahui mengenai komposisi dan struktur yang lebih terinci tentang hutan mangrove khususnya gastropoda yang terdapat pada hutan mangrove. Oleh karena itu dilakukan penelitian tentang

struktur komunitas gastropoda pada jenis mangrove yang berbeda di Pamekasan, khususnya di Desa Polagan, Kecamatan Galis dan Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini di fokuskan mengetahui struktur komunitas gastropoda yang ada pada ekosistem mangrove di dua jenis yang berbeda (*Rhizophora stylosa* dan *Avicennia marina*) di Desa Polagan, Kecamatan Galis dan Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi lingkungan perairan ekosistem mangrove Desa Polagan, Kecamatan Galis dan Desa Pagagan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan.
2. Bagaimana struktur komunitas gastropoda yang terdapat di ekosistem mangrove pada jenis mangrove yang berbeda.

1.4 Tujuan

1. Mengetahui kondisi lingkungan perairan ekosistem jenis mangrove yang berbeda di Pamekasan
2. Mengetahui komposisi gastropoda yang terdapat di ekosistem mangrove yang berbeda di Pamekasan.
3. Mengetahui struktur komunitas gastropoda yang ada di ekosistem mangrove pada jenis mangrove yang berbeda yang berbeda di Pamekasan
4. Mengetahui apakah berbeda nyata kepadatan gastropoda pada jenis mangrove yang berbeda di Pamekasan.
5. Mengetahui hubungan antara kelimpahan gastropoda, diameter mangrove, hubungan gastropoda dan kelimpahan pohon mangrove.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran serta informasi tambahan data mengenai struktur komunitas gastropoda . Data tersebut diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai keberadaan gastropoda saat ini. Serta menjadikan sumber mata pencaharian yang baru sehingga menambah nilai ekonomis bagi kehidupan masyarakat pesisir.